

ARTIKEL

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN TEMAN SEBAYA (*PEER GUIDANCE*) TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X APK SMK PEMUDA PAPAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017



Oleh:

WENI ANDRIANI

13.1.01.01.0094

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Khususiyah, M. Pd**
- 2. Risaniatin Ningsih, S. Pd., M. Psi**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : WENI ANDRIANI
NPM : 13.1.01.01.0094
Telepon/HP : 085784486488
Alamat Surel (Email) : weniandriani25@gmail.com
Judul Artikel : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN TEMAN SEBAYA (*PEER GUIDANCE*) TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X APK SMK PEMUDA PAPAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi : FKIP-BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 5 September 2017
Pembimbing I  Dra. Khususiyah, M. Pd. NIDN 0717115901	Pembimbing II  Risaniatin Ningsih, S.Pd., M. Psi. NIDN 0720018601	Penulis,  Weni Andriani 13.1.01.01.0094

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN TEMAN SEBAYA (*PEER GUIDANCE*) TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X APK SMK PEMUDA PAPAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

WENI ANDRIANI

13.1.01.01.0094

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: weniandriani25@gmail.com

Dra. Khususiyah, M. Pd¹ dan Risaniatin Ningsih, S. Pd., M. Psi²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengaruh Layanan Bimbingan Teman Sebaya (*Peer Guidance*) terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X APK SMK Pemuda Papar Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2017. Penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan mengenai kepercayaan diri pada kelas X APK SMK Pemuda Papar. Penanganan permasalahan kepercayaan diri siswa jika dikaitkan dengan masa remaja, maka penanganan yang digunakan adalah layanan bimbingan teman sebaya (*peer guidance*). Layanan bimbingan teman sebaya (*peer guidance*) adalah layanan yang diberikan oleh siswa terhadap siswa lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas X APK SMK Pemuda Papar, teknik penelitian dilaksanakan dengan cara *pre-eksperimen design* dan menggunakan jenis *one-group pretest-posttest design* yaitu dengan memberikan skala sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Proses analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian dengan uji-t menyatakan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan teman sebaya (*peer guidance*) terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 3,976 dan t_{tabel} 2,776. Sehingga $3,976 > 2,776$ pada taraf signifikan 5% H_0 ditolak.

KATA KUNCI : layanan bimbingan teman sebaya (*peer guidance*), kepercayaan diri

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi perkembangan zaman. Dunia pendidikan diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa dan tujuan pendidikan nasional.

Permasalahan dalam dunia pendidikan yang terjadi di SMK Pemuda Papar pada kelas X APK merupakan permasalahan yang harus segera ditangani.

Permasalahan yang terjadi di kelas X APK tersebut adalah permasalahan kepercayaan diri. Permasalahan kepercayaan diri pada kelas X APK tersebut ditunjukkan dengan beberapa siswa tersebut memandang bahwa mereka berbeda dengan yang lainnya, karena kebanyakan siswa di kelas X APK tersebut adalah perempuan. Sehingga hal ini mempengaruhi pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, seperti: ketika pada proses pembelajaran berlangsung, para siswa



yang mengalami masalah kepercayaan diri ketika diajukan pertanyaan mereka menjawab tidak bisa sebelum mereka mencoba untuk berpendapat, ketika guru meminta para siswa untuk bertanya para siswa pun diam tanpa berbicara, seolah-olah para siswa tersebut malu untuk berpendapat, hal ini dikarenakan mereka takut jika pendapatnya salah dan tidak bisa diterima oleh guru dan teman-temannya.

Untuk menangani permasalahan kepercayaan diri di kelas X SMK dengan menggunakan layanan bimbingan teman sebaya (*Peer Guidance*). Tentunya dalam mengatasi permasalahan kepercayaan diri siswa tidak lepas dari teman sebaya (*Peer*) atau orang-orang yang ada disekitarnya.

Layanan bimbingan teman sebaya (*Peer Guidance*) adalah layanan bimbingan yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa lainnya (Rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling, 2007: 244). Penyelenggaraan bimbingan teman sebaya (*Peer Guidance*) dapat meningkatkan kepercayaan diri pada siswa karena siswa dapat bersosialisasi dengan cara berkomunikasi langsung dengan teman satu dan yang lainnya. Dengan cara seperti ini siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan terpicu untuk bisa tampil seperti siswa lain yang berani mengungkapkan pendapatnya.

Bimbingan teman sebaya (*Peer Guidance*) juga memberikan kontribusi yang penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, apalagi masalah kepercayaan diri merupakan masalah yang banyak dialami oleh siswa sehingga untuk mengefisienkan waktu bimbingan teman sebaya lebih efektif dibandingkan dengan layanan bimbingan pribadi.

Kegiatan bimbingan teman sebaya (*Peer Guidance*) akan terdapat interaksi dan muncul dinamika kelompok yang akan membantu siswa untuk lebih terbuka dan menerima apa yang telah disepakati oleh kelompok.

Selain dari itu pada kegiatan bimbingan teman sebaya (*Peer Guidance*) akan terjadi komunikasi antara pemimpin dengan anggota kelompok atau antara anggota dengan anggota kelompok sehingga terjadi interaksi yang menimbulkan saling percaya untuk mengungkapkan pendapat dan ide-ide dari anggota kelompok yang menimbulkan pengalaman baru yang dapat memperkuat keyakinan pada diri siswa bahwa ia mampu.

Layanan bimbingan teman sebaya (*peer guidance*) yang diberikan pada siswa kelas X APK SMK Pemuda Papar diharapkan dapat menangani permasalahan kepercayaan diri yang sedang terjadi di kelas X APK SMK Pemuda Papar tahun pelajaran 2016/2017. Keberhasilan layanan

tersebut dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan teman sebaya (*peer guidance*) di sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan ada pengaruh layanan bimbingan teman sebaya (*peer guidance*) terhadap kepercayaan diri siswa kelas x apk smk pemuda papar tahun pelajaran 2016/2017.

II. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental Design* dengan menggunakan *one group pre-test and post test design*. Makna dari *one group pre-test and post test design* adalah memberikan dua kali perlakuan yaitu perlakuan yang dilakukan sebelum eksperimen dan perlakuan yang dilakukan setelah eksperimen.

Dalam penelitian ini subyek penelitian dikenakan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan untuk mengukur kepercayaan diri sebelum diberikan layanan bimbingan teman sebaya (*Peer Guidance*) (O_1) yang disebut *pre-test* dan pengukuran kedua untuk mengukur kepercayaan diri siswa sesudah diberikan

layanan bimbingan teman sebaya (*Peer Guidance*) (O_2) yang disebut *post-test*.

Pengambilan data (sampel) pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling *purposive*. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari pengertian tersebut agar memudahkan penelitian, maka peneliti menetapkan sifat-sifat dan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan, yaitu: siswa dan siswi X APK tahun pelajaran 2016/2017, berdasarkan rekomendasi Guru BK untuk siswa maupun siswi yang cenderung bermasalah dengan kepercayaan diri, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika PPL, dan berdasarkan hasil akademik.

Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket. Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis, yang dikirimkan kepada responden subyek yang akan dimintai pendapatnya.

Sebuah instrument (angket) dikatakan valid apabila dapat memberikan gambaran data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus:

r_{hitung} :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2011)

r_{tabel} : $db = n - 2$

Instrumen valid : $r_{hitung} > r_{tabel}$

Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Alpha.

$$r_{hitung}: r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

Jumlah varians bulir :

$$\sum \sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Total varians : } \sigma t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

r_{tabel} : $db = n - 2$

Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji t atau t *Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (Xd)^2}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2013)

Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan aturan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data kepercayaan diri siswa tersebut diperoleh dari nilai tes yang dilakukan dalam dua kali tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Data hasil *pretest* dan *posttest* dapat disajikan sebagai berikut:

Subyek	Nama	Skor
1.	Ivan Geovani S.	51
2.	Miladani	57
3.	Dita Novita Sari	55
4.	Nova Elisa Putri	58
5.	Yuliani	53

Data hasil tes awal sebelum diberikan perlakuan menunjukkan hasil skor sampel yang terdiri dari 5 siswa sesuai dengan tabel diatas.

Subyek	Nama	Skor
1.	Ivan Geovani S.	80
2.	Miladani	78
3.	Dita Novita Sari	62
4.	Nova Elisa Putri	92
5.	Yuliani	64

Data hasil tes akhir setelah diberikan perlakuan menunjukkan hasil skor sampel yang terdiri dari 5 siswa sesuai dengan tabel diatas.

Dari hasil tes sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan teman sebaya (*peer guidance*) maka dapat disimpulkan dengan tabel berikut:

No.	Pre-test	Post-test	Beda	Keterangan
1.	51	80	29	Meningkat
2.	57	78	21	Meningkat
3.	55	62	7	Meningkat
4.	58	92	34	Meningkat
5.	53	64	11	Meningkat

Tabel tersebut menjelaskan bahwa ada peningkatan dari hasil tes yang dilakukan, yaitu tes awal sebelum diberikan layanan bimbingan teman sebaya (*peer guidance*) dan tes akhir setelah diberikan layanan bimbingan teman sebaya (*peer guidance*).

Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan rumus uji-t. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan tabel persiapan perhitungan uji t, dengan hasil rata-rata tes awal= 54.8; tes akhir= 75.2; $\sum x^2 d = 527.2$; $M_d = 20.4$; $N = 5$. Kemudian dihitung menggunakan analisis uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{20.4}{\sqrt{\frac{527.2}{5(5-1)}}$$

$$t = \frac{20.4}{\sqrt{\frac{527.2}{20}}}$$

$$t = \frac{20.4}{\sqrt{26.36}}$$

$$t = \frac{20.4}{5.13}$$

$$t = 3.976$$

Berdasarkan hasil analisis manual diatas diperoleh t hitung yaitu 3,976 dan untuk t tabel diperoleh $df = n - k = 5 - 1 = 4$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,776 yang berarti $t_h 3,976 > t_t 5\% 2,776$. Hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan teman sebaya (*Peer Guidance*) terhadap kepercayaan diri siswa kelas X APK SMK Pemuda Papar Tahun Ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2007). *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Dirjen PMPTK DIKNAS.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno dan Amti, E. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta